

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh kesimpulan umum bahwa penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* model *jigsaw* telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII-G SMP Negeri I Lembang.

Selain kesimpulan umum, peneliti juga merumuskan beberapa kesimpulan khusus, antara lain:

1. Pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* model *jigsaw* secara keseluruhan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PKn. Hal tersebut terlihat manakala strategi pembelajaran *cooperative learning* model *jigsaw* tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang merupakan salah satu karakter warga negara (*civic disposition*), juga dapat mengembangkan keterampilan sosial (*civic skill*) dan meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*).
2. Dalam proses penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* model *jigsaw* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ditemukan beberapa hambatan atau kendala, antara lain: (a) guru sulit menyusun alokasi waktu untuk menerapkan strategi pembelajaran *cooperative learning* model *jigsaw*

Dede Hilman, 2012

Implementasi Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

secara tepat mengingat banyaknya rangkaian kegiatan dalam pembelajaran model *jigsaw*. (b) minimnya pengetahuan dan wawasan siswa mengenai model pembelajaran *jigsaw* sehingga siswa kurang memahami langkah-langkah pembelajaran model *jigsaw*. (c) guru mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan kelas terutama pada saat pembentukan kelompok dan perpindahan kelompok dari kelompok *jigsaw* ke kelompok ahli atau pun sebaliknya masih sering diwamai keributan. (d) masih terdapat siswa yang kurang aktif dan lebih memilih menjadi pendengar pasif pada saat pada pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* model *jigsaw*.

3. Untuk mengatasi kendala/hambata yang timbul dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* model *jigsaw*, maka upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru, antara lain (1) manajemen waktu yang baik, (2) meningkatkan daya kreatifitas dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran *jigsaw* dan menjalankan perannya dalam pembelajaran *jigsaw* sebagai fasilitator, mediator serta *direct of learning* (orang yang mengarahkan pembelajaran), (3) menjalankan peran dan fungsi guru sebagai pemimpin dalam kelas dan melibatkan diri dalam pembentukan kelompok, (4) meningkatkan intensitas pemberian motivasi kepada siswa di setiap kesempatan selama proses pembelajaran.
4. Penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* model *jigsaw* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terbukti sangat efektif dalam

Dede Hilman, 2012

Implementasi Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hal tersebut seperti yang ditunjukkan di lapangan, dimana pada setiap siklusnya semakin banyak siswa yang terlihat berani beradu argumen dalam kelompok ahli, kemudian siswa aktif memberikan masukan dan kritikan secara sistematis dan logis untuk meningkatkan pemahaman siswa lain pada saat pelaksanaan kelompok *jigsaw*, dan tidak sedikit siswa yang melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan pada saat pelaksanaan presentasi hasil kerja kelompok.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru jangan terpaku pada penerapan metode pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher oriented*), tetapi juga harus mengimbangi dengan menerapkan variatif metode pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student oriented*).
- b. Guru harus bisa mengalokasikan waktu sesuai dengan jam pembelajaran, di samping itu guru harus menguasai situasi belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Guru harus memiliki kemampuan untuk membangkitkan semangat belajar siswa dengan cara memberikan motivasi untuk belajar.

Dede Hilman, 2012

Implementasi Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

- d. Dalam proses pembentukan kelompok, guru tidak boleh mengabaikan aspirasi siswa, melainkan harus bisa membentuk kelompok-kelompok yang dapat diterima oleh siswa agar suasana belajar kelompok lebih kondusif.

2. Bagi Siswa

- a. Kemampuan berpikir kritis siswa yang sudah timbul diharapkan terus dikembangkan dengan cara mengaplikasikan pengalaman positif dari pelaksanaan strategi pembelajaran *cooperative learning* model *jigsaw* pada mata pelajaran lainnya.
- b. Siswa harus mempunyai inisiatif mencari tahu dan mempelajari model pembelajaran yang sedang dijalani sehingga siswa dapat lebih aktif mengikuti prosedur model pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah mengadakan kegiatan seperti *workshop* mengenai berbagai metode pembelajaran bagi semua guru agar lebih memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai metode pembelajaran sehingga akan merangsang daya kreatifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran.

4. Bagi Jurusan PKn

Dede Hilman, 2012

Implementasi Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Salah satu komponen yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, yaitu penguasaan dan pemahaman terhadap metode pembelajaran yang akan diterapkan. Oleh karena itu Jurusan PKn harus lebih meningkatkan pembekalan terhadap mahasiswa mengenai metode pembelajaran, khususnya model pembelajaran *jigsaw* yang kelak akan diaplikasikan di lapangan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa agar siswa kritis dalam pembelajaran PKn.

- a. Dalam penelitian dengan penerapan model pembelajaran *jigsaw*, peneliti harus benar-benar dapat mempersiapkan dengan matang, terutama dalam hal pembagian waktu pada setiap fase kegiatan pembelajaran model *jigsaw*.
- b. Dalam penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebaiknya peneliti menyiapkan alat ukur yang relevan dan mengkaji serta memunculkan literatur yang komprehensif agar dapat menjadi acuan yang kuat dalam menggali kemampuan berpikir kritis siswa.

Dede Hilman, 2012

Implementasi Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa